

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era modern saat ini berbisnis bukanlah hal yang tidak biasa dilakukan dalam kalangan manapun bahkan saat ini bisnis sangat menjadi perbincangan di kalangan muda sampai tua dikarenakan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut (Griffin, 2011) Bisnis merujuk pada aktivitas yang dilaksanakan oleh individu atau entitas organisasi dengan maksud untuk memperoleh profit. Bisnis juga dapat dijelaskan sebagai rangkaian ekonomi yang terlibat dalam pembuatan, penyebaran, dan penggunaan barang dan layanan. Keuntungan yang akan di dapatkan adalah keuntungan material maupun non material yang menjadi salah satu tujuan dari berbisnis.

Saat ini, dalam era milenial yang sangat diminati yaitu bisnis di layanan jasa menjadi fokus utama. Menurut (Moenir, 2014) Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung. Selain hanya tertarik pada aspek pelayanan, mereka juga berharap untuk meraih hasil finansial yang menguntungkan. Dalam bisnis pelayanan jasa, fokus utamanya adalah pada penyediaan layanan atau pekerjaan, bukan pada produk fisik, yang ditawarkan kepada pelanggan. Nilai utama yang diberikan oleh bisnis jasa adalah keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dari penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan.

Salah satu peluang bisnis dalam bidang jasa yaitu perusahaan yang menjual berbagai macam kelengkapan bunga. Dari segi ekonomi, bisnis bunga merupakan sumber penghasilan dan keuntungan yang signifikan. Bisnis bunga yang berhasil dapat menghasilkan pendapatan yang konsisten bagi pemiliknya serta menciptakan peluang pekerjaan untuk individu lain. Bunga juga memiliki makna yang mendalam dalam beragam budaya dan tradisi serta memiliki peran penting dalam ekspresi perasaan manusia, termasuk kebahagiaan, kesedihan, cinta, dan kebanggaan sejak dahulu hingga saat ini.

Kesimpulannya, bunga dapat menjadi suatu peristiwa yang berkelanjutan setiap harinya. Sedikit kita ulas mengenai bunga, bunga tidak hanya sebuah benda yang hanya biasa saja namun bunga sendiri memiliki makna dan kegunaan yang sangat berkesan karena bunga mempunyai simbol kesenangan atau kesedihan. Kebanyakan orang saat ini memakai jasa merangkai bunga untuk acara khusus seperti pernikahan, wisuda, ulang tahun, peresmian, hari penting, pemakaman dan lain – lainnya. Maka dari itu saat ini dibutuhkan seorang *florist*. Namun seorang *florist* tidak hanya menyediakan bunga saja tetapi harus memiliki keahlian dan kreativitas dalam merangkai bunga tersebut agar model yang akan dibuat tidak monoton hingga membosankan. Untuk memulai bisnis, modal yang diperlukan tidak besar namun bisnis ini memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan yang menguntungkan.

Sering kita ketahui beberapa dari orang suka menyimpan bunga yang diberikan oleh seseorang yang dikasihi karena memiliki makna yang sangat berkesan, akan tetapi bunga tersebut tidak dapat ditaruh lama sehingga mudah layu dan mati sehingga makna yang berkesan tersebut hilang dan hanya bisa dibuang begitu saja. Maka dari itu penulis membuat solusi pengeringan dan pengawetan pada bunga agar bunga tidak mudah hilang dalam maknanya sehingga bunga tersebut dapat disimpan dengan layak dan lama. Salah satu keunggulan bunga kering selain dapat disimpan lebih lama juga perawatan yang sangat mudah untuk dijadikan dekorasi. Sudah kita ketahui jika pengawetan bunga banyak sekali caranya namun banyak dari kita yang malas melakukan proses tersebut dengan sendiri, maka dari itu penulis menawarkan jasa pengeringan dan pengawetan bunga. Bunga yang telah dikeringkan dan diawetkan akan melanjutkan proses rangkaian dengan kreatifitas yang tinggi sehingga memiliki nilai dan hasil yang tinggi.

Menurut penjelasan diatas penulis akan menawarkan jasa pembungkahan tersebut kepada *event organizer*, hotel, perusahaan, mahasiswa agar lebih diketahui oleh masyarakat luas. Rencana usaha yang akan dibuat penulis yaitu *Camelia Florist* dengan bunga yang akan di daur ulang dari pihak kedua. Selain menjual jasa tersebut penulis juga akan membuka pelatihan untuk masyarakat yang ingin tahu bagaimana proses pengeringan dan pengawetan serta merangkai bunga dengan

indah. Penulis sangat yakin dengan rencana usaha dengan ruang lingkup yang cukup luas ini akan menjadi ide dan solusi untuk kita semua.

Selain itu, lokasi usaha yang penulis pertimbangkan merupakan tempat yang jarang sekali menyediakan jasa bunga kering dan pengawetan, sehingga menjadi peluang besar bagi penulis untuk memulai usaha yang direncanakan tersebut, termasuk juga di wilayah Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara yang terletak di pusat kota yang ramai. Dilihat dari penjualan yang akan dilakukan, target pasarnya adalah perkantoran, hotel, sekolah, pusat belanja, dan kampus di kota Jakarta Utara, Kelapa Gading Barat. Saat ini, kita sudah mengetahui bahwa toko bunga telah menjadi salah satu tren dalam pencarian untuk berbagai acara seperti pernikahan, peresmian, wisuda, dan lain sebagainya. Banyak orang yang memberikan rangkaian bunga dengan makna khusus kepada orang yang mereka sayangi, karena bunga memiliki peran penting sebagai penambah keindahan dalam acara tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat berminat untuk merencanakan usaha *Camelia Florist*.

GAMBAR 1. 1 PERKEMBANGAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP FLORIST



Sumber: Google Trends

Berdasarkan informasi data yang penulis dapatkan, diketahui bahwa minatnya masyarakat terhadap Florist mengalami kenaikan dan penurunan, namun dapat disimpulkan bahwa dari data terakhir pada tahun 2024 mengalami pencapaian 50% minat masyarakat yang membutuhkan jasa Florist. Oleh karena itu penulis sangat yakin dalam membuka bisnis ini. Penulis juga tidak lupa untuk membuat kuisisioner terhadap masyarakat sekitar untuk mengetahui berapa jumlah minat masyarakat dalam Florist, selain itu juga untuk memperkuat data dalam perancangan bisnis ini.

GAMBAR 1. 2 MINAT MASYARAKAT TERHADAP FLORIST



Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan informasi yang telah disajikan, terlihat bahwa sekitar 92,7% dari masyarakat memerlukan jasa florist, terutama yang berkaitan dengan bunga kering. Seperti yang telah dijelaskan penulis, permintaan terhadap usaha florist ini sudah cukup tinggi dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, usaha semacam ini belum

umum ditemukan di daerah Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, sehingga adanya kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat dan minat terhadap bisnis yang akan dijalankan oleh penulis. Ini akan menjadi pondasi yang kokoh bagi penulis dalam memulai bisnis ini.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Rencana bisnis yang akan disusun oleh penulis adalah untuk bisnis pelayanan jasa di bidang bunga kering. Seperti yang kita ketahui, bisnis ini difokuskan pada transformasi bunga segar yang sudah mulai layu menjadi bunga kering yang memiliki daya tahan yang lebih lama dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Dalam bisnis ini, bunga segar yang hampir layu akan diambil, kemudian di daur ulang melalui proses penghilangan kelembaban, dan selanjutnya diubah menjadi bunga kering yang cantik dan menarik. Bunga kering ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan dekoratif, termasuk untuk menghiasi rumah, acara pernikahan, acara khusus, atau sebagai hadiah yang unik.

Kepentingan bisnis bunga kering terletak pada kapasitasnya untuk mempertahankan kecantikan alam dalam wujud yang tahan lama. Proses pengeringan bunga ini melibatkan pengeringan secara alami, kemudian menjaga daya tahan bunga dengan menggunakan bahan pengawet seperti silika gel. Setelah melalui tahap pengeringan dan

pengawetan, bunga segar tetap mempertahankan bentuk dan kecantikannya yang asli.

Usaha yang akan didirikan oleh penulis, yakni *Camelia Florist*, juga akan menjalin kerja sama dengan hotel dan perusahaan untuk pembuatan *bouquet* dan rangkaian bunga lainnya. Selain itu segmen pasar yang akan menjadi target penulis mencakup keluarga, pasangan, mahasiswa, dan mitra bisnis. *Camelia Florist* akan memanfaatkan media sosial sebagai alat pengembangan, dengan beberapa akun seperti Instagram, TikTok, Whatsapp *Business*, Facebook yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan menemukan dan membeli produk bunga yang ditawarkan. Pelanggan juga dapat membeli produk ini secara online atau dengan mengunjungi lokasi usaha yang terletak di Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara yang kita ketahui lokasi yang sangat strategis sehingga mudah ditemukan.

2. Deskripsi Nama

Saat merencanakan pendirian sebuah bisnis, pemilihan nama perusahaan adalah aspek krusial yang memerlukan pertimbangan matang. Hal ini karena nama bisnis memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan dan penerimaan konsumen terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Dalam konteks ini, penulis berencana untuk menamai usaha ini sebagai *Camelia Florist* dengan pertimbangan yang matang.

Menurut makna filosofis, bunga camelia yang dalam bahasa Latin disebut sebagai “penolong imam” yang diberikan pada abad ke-17 oleh Georg Joseph Karmel, terdapat berbagai simbolisme yang sering kali melambangkan konsep seperti kecantikan, keabadian, dan kesetiaan. Simbolisme ini di beberapa budaya bahkan mencakup makna cinta dan kebahagiaan. Inilah alasan mengapa penulis memilih nama *Camelia Florist* untuk usaha ini. Dengan harapan bahwa pembeli akan merasa bahagia ketika mendapatkan rangkaian atau karangan bunga yang sesuai dengan keinginan mereka dan setia untuk membeli produk bunga di usaha ini. *Camelia Florist* dipilih sebagai nama yang sederhana namun mudah diingat oleh pelanggan.

3. Deskripsi Logo

GAMBAR 1. 3 LOGO CAMELIA FLORIST



Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pada logo yang sudah penulis buat memiliki makna yaitu sebagai berikut:

- Bunga Camelia yang melambangkan kecantikan, keabadian, dan kesetiaan. Camelia juga dianggap sebagai simbol cinta dan kebahagiaan.
- Warna krem pada dasar logo melambangkan kelembutan sehingga menciptakan perasaan ketenangan dan kenyamanan bagi pelanggan yang akan membelinya.
- Bentuk lingkaran yang dengan tumpukan bunga berwarna pink ini melambangkan sebagai penghormatan atau penghargaan terhadap seseorang dengan kasih sayang, kehangatan, dan cinta. Selain itu juga memiliki tingkat estetika sehingga bisa menjadi pilihan desain yang menarik secara visual, dengan bunga yang membentuk pola atau rangkaian yang indah.

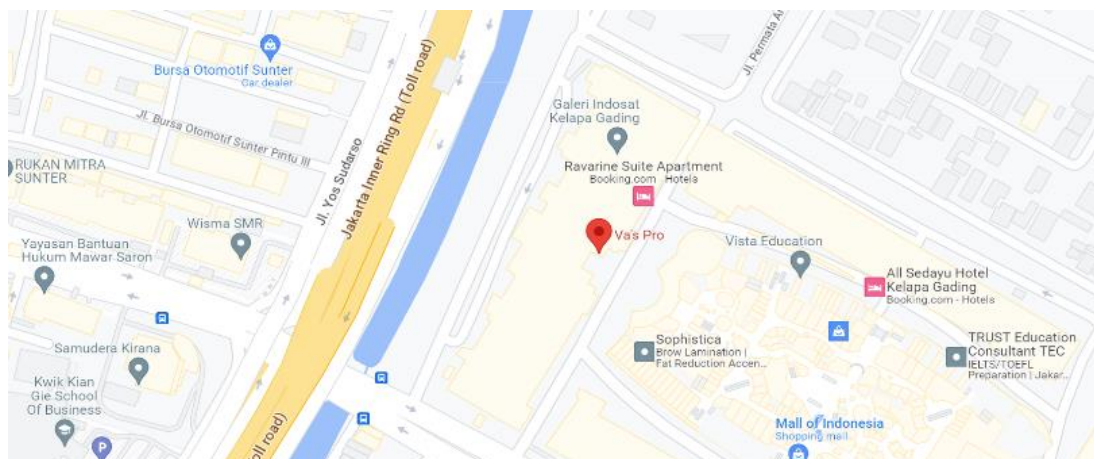
4. Identitas Bisnis

Setelah menentukan nama dan juga logo tidak lupa juga penulis menentukan alamat bisnis yang akan menjadi alamat lokasi perusahaan yang akan menjadi pengaruh besar untuk usaha ini. *Camelia Florist* akan merencanakan lokasi usaha di salah satu pusat kota Jakarta Utara yaitu, Jl. Boulevard Barat RT.18/RW.8, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Alasan mengapa penulis mengambil daerah Kelapa Gading Barat sebagai tempat usaha karena di lokasi tersebut masih sedikit dan jarang orang menjual produk bunga terutama bunga kering yang akan

dilakukan dengan proses oleh penulis yang akan digunakan konsumen sebagai hiasan, gift, dan lain – lain. Terlebih lagi, lokasi ini memiliki keunggulan strategis karena terletak di tengah kota Jakarta Utara yang berdekatan dengan kantor, hotel, rumah sakit, sekolah, pusat belanja, dan perguruan tinggi. Oleh karena itu konsumen juga akan mudah untuk menjangkau toko ini dan dapat menjadi peluang besar untuk penulis membuka usaha ini.

GAMBAR 1. 4 TITIK LOKASI CAMELIA FLORIST



Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berikut kontak yang dapat di hubungi dari Camelia Florist:

Telepon : +6285697116214

Instagram : @camelia.floristt

Email : camelia.florist@gmail.com

C. Visi dan Misi

Dalam setiap upaya bisnis, tujuan dan target yang harus dicapai merupakan bagian yang tak terhindarkan. Karena itu, suatu perusahaan memerlukan visi dan misi sebagai dasar untuk mencapai tujuannya. Camelia Florist telah merumuskan visi dan misi berikut:

1. **Visi** Camelia Florist menyediakan produk bunga kering yang berkualitas tinggi yang menginspirasi keindahan dengan harga dan kualitas yang terjangkau.
2. **Misi** Camelia Florist adalah:
 - a. Menciptakan keindahan dengan menawarkan design produk yang kreatif dan terbaru.
 - b. Memberikan pelayanan pelanggan yang terbaik dengan menjawab kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan cepat dan efisien.
 - c. Menawarkan harga yang terjangkau agar produk dapat diakses oleh berbagai kalangan.

D. Analisis Peluang dan Hambatan (SWOT)

Sebelum memulai bisnis, penting untuk melakukan analisis SWOT karena membantu mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul di masa depan dan merencanakan cara mengatasinya, selain itu juga metode ini digunakan untuk menemukan solusi. SWOT, yang

merupakan singkatan dari *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Ancaman) adalah metode yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi bisnis mereka, baik dalam jangka panjang maupun pendek. Menurut (Erwin, 2014) Analisis SWOT adalah metode evaluasi organisasi yang mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berasal dari lingkungannya.

Berikut analisis SWOT *Camelia Florist*:

TABEL 1. 1 SWOT ANALYSIS CAMELIA FLORIST

<p><i>Strenght</i> (Kekuatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga kering dapat memiliki masa penyimpanan yang lebih lama daripada bunga yang segar. • Menawarkan berbagai produk yang cocok dengan keperluan konsumen dengan harga yang cocok dan terjangkau. • Memiliki design dan konsep yang berbeda dengan toko bunga lain. • Berada di pusat kota sehingga mudah dijangkau konsumen.
<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengeringan dan perawatan bunga kering dapat memakan waktu yang signifikan. • Dibutuhkan keahlian khusus yang memiliki pengalaman agar menciptakan aransemen bunga yang menarik.

<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masih jarang nya bisnis yang menjual produk serupa sehingga memiliki peluang yang besar dalam usaha ini. • Kesempatan untuk berkolaborasi dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang dekorasi dan penyelenggara acara. • Antusiasme pasar terhadap layanan pengawetan bunga ini akan tinggi karena membantu pelanggan untuk mempertahankan keindahan bunga yang mereka miliki. • Kemungkinan untuk menggunakan pemasaran online dan media sosial untuk mencapai audiens yang lebih besar.
<p><i>Threats</i> (Ancaman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tren yang berubah dalam industri dekorasi dapat berubah dengan cepat dan hal ini bisa mempengaruhi permintaan terhadap bunga kering. • Konsep yang mudah ditiru oleh pesaing bisnis serupa. • Tingkat persaingan yang ketat dalam industri bunga kering dapat menyebabkan penurunan harga dan margin keuntungan.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk bisnis yang akan dirancang adalah bunga kering yang dimana akan menawarkan sebuah jasa pengeringan dan pengawetan bunga untuk perangkaian sehingga bunga dapat disimpan lebih lama. *Camelia Florist* memberikan solusi terhadap konsumen yang ingin

menyimpan bunga lebih lama lagi dan tidak akan kehilangan momen dari bunga tersebut.

Bunga yang akan disiapkan untuk pelanggan pasti akan memiliki seni dan design yang kreatif, penulis akan merangkai bunga secara unik, modern, dan tetap menghadirkan nuansa yang hangat yang bertujuan agar pelanggan dapat mempertahankan makna bunga tersebut dalam momen mereka. Pelanggan juga memiliki kemudahan dalam menyesuaikan keinginan mereka dengan bantuan dari *Camelia Florist* dalam merangkai bunga tersebut. Selain dapat membeli produk, pelanggan juga memiliki kesempatan untuk belajar merangkai bunga langsung dari ahli *florist* yang akan memberikan panduan. Usaha ini juga akan menyediakan layanan *online* bila mana ada pelanggan yang tidak bisa langsung mengunjungi toko *Camelia Florist*. Transaksi pembayaran yang dipilih usaha ini bisa melalui *cash, debit, bank transfer*.

Camelia Florist akan menawarkan beberapa macam rangkaian bunga, yaitu:

1. *Ring wreath flowers*

Ring wreath flowers merupakan karangan bunga yang berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter pada umumnya yaitu 35 cm – 50 cm dengan berbahan besi dan dihiasi dengan berbagai macam jenis bunga kering. Ring wreath ini biasanya digunakan dalam acara pernikahan, ulang tahun, maupun dekorasi lainnya.

GAMBAR 1. 5 RING WREATH FLOWERS

Sumber: Pinterest, 2023

2. *Hand bouquet*

Karangan bunga ini paling sering ditemukan dan diminati karena modelnya yang elegan dengan ukurannya yang simple. Biasanya *Hand Bouquet* digunakan untuk memberikan hadiah sebagai ucapan rasa kasih sayang maupun dalam acara apapun.

GAMBAR 1. 6 HAND BOUQUET

Sumber: Pinterest, 2023

3. *Flower table*

Karangan bunga jenis *flower table* biasanya dirangkai dalam keranjang rotan yang sesuai dengan tempat penyimpanan atau tujuan penggunaannya. Bagi beberapa orang *flower table* dapat menjadi pilihan alternatif untuk menghias setiap ruangan bunga atau tempat kerja.

GAMBAR 1. 7 FLOWER TABLE



Sumber: Pinterest, 2023

4. *Bloombox dried flowers*

Bloombox dried flowers ini biasanya digunakan untuk memberikan hadiah sebagai ucapan selamat atas keberhasilan. Bloombox dried flowers dirangkai dalam box dengan bunga yang akan berada di dalam balon gas.

GAMBAR 1. 8 BLOOMBOX FLOWERS



Sumber: Pinterest, 2023

F. Jenis/Badan Usaha

Dalam konteks ekonomi, kita sering menjumpai beragam jenis entitas bisnis. Hal ini mencakup usaha-usaha independen maupun kemitraan. Variasi entitas bisnis ini memiliki peran yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Maka dari itu, pemerintah turut berperan aktif dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai pendirian bisnis, bahkan jika itu hanya bisnis dengan skala kecil atau menengah. Badan usaha merupakan entitas hukum, teknis, dan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan sambil memberikan layanan kepada masyarakat. Ada beberapa jenis badan usaha, dan salah satu bentuk yang umum di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). BUMS adalah tipe badan usaha dimana seluruh modalnya dimiliki oleh individu, beberapa orang, atau entitas swasta lainnya. Ragam bentuk Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) bisa beraneka macam, seperti:

1. Persero Terbatas (PT)

Menurut (Poernomo, 2021) Perseroan Terbatas (PT) merupakan bentuk badan usaha yang memiliki status hukum dan modalnya diperoleh dari saham yang dimiliki oleh pemilik, dengan jumlah saham yang sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka.

2. Perusahaan Perseorangan (PO)

Menurut (Subagiyo, Wulandari, & Salviana, 2017) Perusahaan Perseorangan adalah tipe bisnis yang dinilai dan dioperasikan oleh satu orang yang bertanggung jawab penuh terhadap risiko dan aktivitas Perusahaan, sehingga tidak ada pemisahan antara kepemilikan pribadi dan kepemilikan perusahaan.

3. Firma (FA)

Dikutip dalam buku (Halida, 2020, p. 20) bahwa menurut Slagter, firma adalah “Perjanjian kolaborasi antara dua orang atau lebih dengan maksud menjalankan suatu bisnis dengan nama bersama”.

4. *Commanditaire Vennootschap* (CV)

Menurut (Mas, 2022, p. 71) “CV merupakan jenis badan usaha berbentuk kemitraan yang didirikan oleh satu individu atau beberapa individu yang menyerahkan modal dalam bentuk uang atau barang kepada satu atau beberapa individu lainnya yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan memainkan peran sebagai pemimpin dalam mencapai tujuan bersama”.

Keberagaman jenis badan usaha ini mencerminkan dinamika ekonomi negara dan peran yang dimainkan oleh berbagai pemangku kepentingan dalam memajukan perekonomian. Oleh karena itu *Camelia Florist* akan memilih jenis badan usaha *Commanditaire Vennootschap* (CV) sebagai struktur yang akan digunakan. Keputusan ini diambil karena dianggap sesuai dengan jenis usaha yang akan dikembangkan dan memiliki beberapa keunggulan. Berikut keunggulan CV menurut (Mahardika, 2019, p. 60) :

1. Kemampuan manajemen yang lebih besar.
2. Dapat mempermudah dalam mendapatkan sumber modal.
3. CV umumnya lebih mungkin menerima tambahan modal dengan mudah, karena badan usaha persekutuan komanditer ini sudah dikenal dengan baik di Indonesia.
4. Pertumbuhan dan pengelolaan dapat lebih efektif.
5. Risiko dapat ditanggung secara bersama – sama.

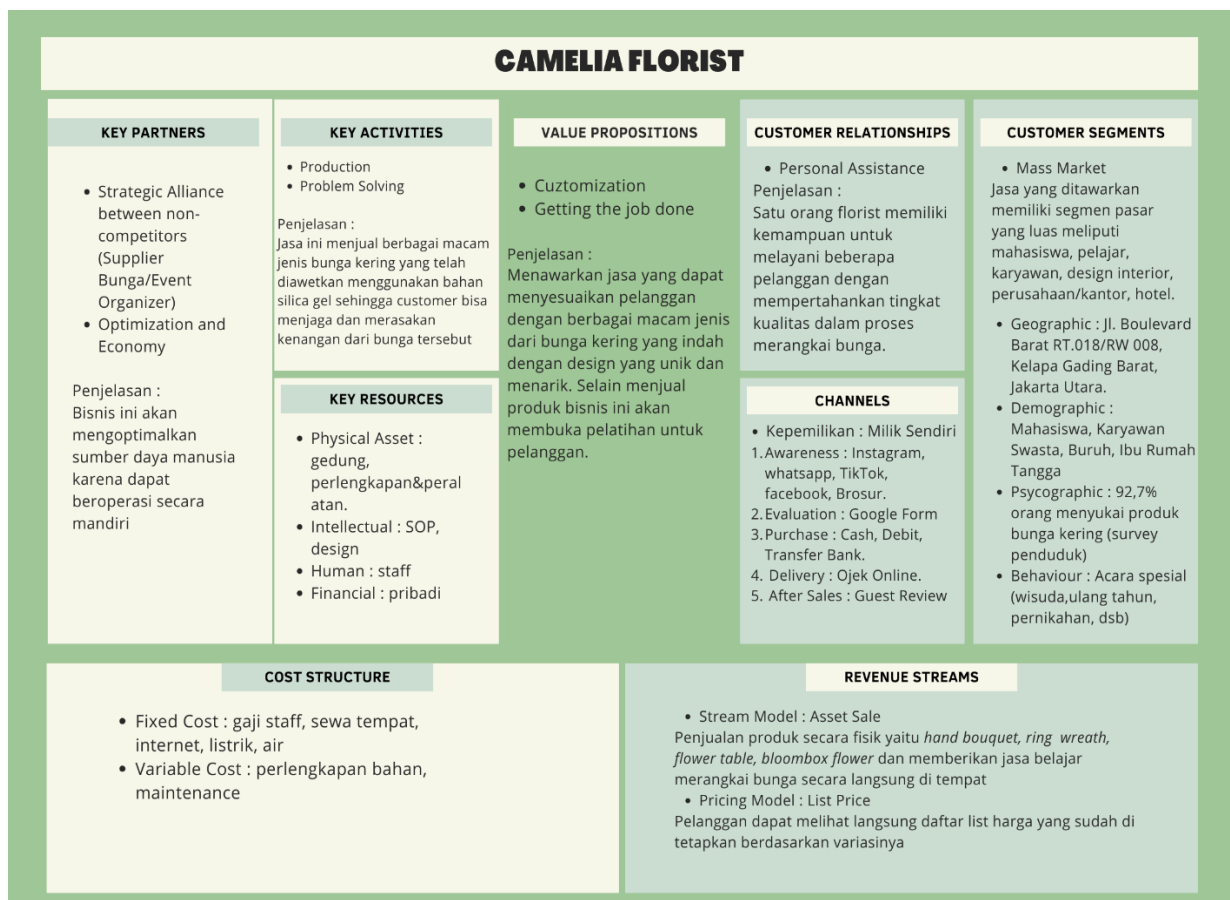
G. Aspek Legalitas

Dalam membangun usaha atau bisnis, aspek legalitas memiliki nilai krusial dalam mendirikan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap entitas bisnis harus memiliki persiapan hukum yang komprehensif agar bisa diakui secara sah dan resmi, karena hal ini akan menjadi faktor kunci dalam kelangsungan usaha yang bersangkutan. Di bawah ini adalah beberapa dokumen penting yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan dalam pembentukan CV:

1. Akta pendirian CV.
2. Surat keterangan domisili perusahaan.
3. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
4. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).
5. TDP (Tanda Daftar Perusahaan).
6. Kartu Tanda Penduduk.

Berikut adalah 9 pilar untuk mengenali konsep bisnis yang akan dikembangkan oleh Camelia Florist sehingga rencana bisnis dapat berjalan dengan sukses:

GAMBAR 1. 9 BUSINESS MODEL CANVAS CAMELIA FLORIST



Sumber: Data Olahan Penulis, 2023